

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terjadi sedemikian pesatnya sehingga data, informasi dan pengetahuan dapat diciptakan dengan cepat dan dapat disebarluaskan ke seluruh lapisan masyarakat dengan sangat cepat (Indrajid, 2006). Perkembangan teknologi informasi juga telah memasuki semua bidang kehidupan, ditandai dengan banyaknya pengguna komputer baik untuk kepentingan perusahaan atau bisnis sampai kepada hal-hal yang bersifat hiburan dan pendidikan (Fitriyani, dkk, 2010). Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat ini juga memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan (Nasution, 2004; Rahadi, 2007), termasuk berbagai kegiatan pada bidang pendidikan.

Dalam perkembangannya, Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi tersebut. Penerapan Teknologi Informasi tidak hanya terjadi pada sektor bisnis, tetapi juga pada sektor publik, khususnya sektor publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai contoh adalah tentang pengajuan perijinan, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM) maupun informasi profil daerah (Rahadi, 2007).

Berkaitan dengan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan, Darmawan (2008) menyatakan bahwa Teknologi Informasi

digunakan untuk kepentingan-kepentingan pengembangan sistem informasi manajemen, perpustakaan, dan pembelajaran, bahkan dewasa ini teknologi informasi banyak dibutuhkan oleh sekolah untuk pembangunan Pusat Sumber Belajar secara online. Dengan demikian tingkat penguasaan Teknologi Informasi untuk pendidikan khususnya pada level sekolah menengah sangat ditantang untuk segera mampu memenuhi semua persyaratan program dan bahkan mulai mengimplementasikannya dalam manajemen dan pembelajaran di sekolah.

Pada kenyataannya, lembaga pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah (SMP dan SMA) masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menerapkan Sistem Informasi. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pembinaan SMA dan Direktorat Pembinaan SMP memberikan solusi dengan membangun software untuk manajemen pendidikan di sekolah, yang disebut PAS (Paket Aplikasi Sekolah) (Noni, 2007). Di dalam Paket Aplikasi Sekolah terdapat beberapa modul, antara lain: Data Umum Sekolah, Penerimaan Siswa Baru, Kesiswaan, Akademik, Keuangan, Kepegawaian, Sarana dan Prasarana dan sebagainya (Depdiknas, 2007; Noni, 2007).

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen, seperti Paket Aplikasi Sekolah memang sangat diperlukan oleh suatu organisasi pendidikan untuk menyediakan informasi penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya Sistem Informasi yang baik maka pengembangan dan kelangsungan hidup suatu organisasi dapat dicapai dengan baik (Rahmawati, 2010).

Untuk mengimplementasikan sebuah sistem, terutama dalam dunia pendidikan pasti menghadapi banyak tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah tingkat pemanfaatan sistem oleh guru dan pihak manajemen sekolah yang terbukti masih sangat terbatas (Visscher, 1996). Hal ini sesuai dengan pernyataan Syamsul Mu'arif (Rahmawati, 2010) yang menyatakan bahwa terdapat lima hal yang menghambat perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Indonesia, yaitu undang-undang, infrastruktur, sumber daya manusia, dana, dan budaya.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, peneliti akan mengidentifikasi tentang tingkat kematangan (*maturity level*) kesiapan penerapan PAS (Paket Aplikasi Sekolah) di Kabupaten Pacitan, dengan menggunakan *framework* COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) *Quickstart*. Penggunaan *framework* COBIT *Quickstart* ini dirasakan tepat, karena COBIT *Quickstart* merupakan metode standar untuk mengontrol teknologi informasi, yang dikembangkan dan dipromosikan oleh *IT Governance Institute* yang khusus dirancang untuk perusahaan kecil dan menengah. COBIT dirancang sebagai *tool IT governance* yang membantu dalam memahami dan mengatur resiko dan keuntungan yang berhubungan dengan informasi dan IT (Saufiah dan Purwanto, 2010). Selain itu COBIT memiliki model kematangan (*maturity models*) untuk mengontrol proses-proses TI (Teknologi Informasi) dengan menggunakan metode penilaian (*scoring*) sehingga suatu organisasi dapat menilai proses-proses Teknologi Informasi yang dimilikinya (Sasongko, 2009; Nurlina dan Cory, 2008).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**AUDIT KESIAPAN PENGGUNAAN PAS (PAKET APLIKASI SEKOLAH) DI KABUPATEN PACITAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT QUICKSTART**”.

B. Masalah Penelitian

Atas dasar latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kematangan (*maturity level*) kesiapan penerapan PAS di sekolah-sekolah Kabupaten Pacitan setelah dilakukan audit menggunakan *framework COBIT Quickstart*?
2. Rekomendasi apakah yang dapat diberikan berkaitan dengan kesiapan penggunaan PAS di Kabupaten Pacitan setelah dilakukan audit menggunakan *framework COBIT Quickstart*?
3. Apakah faktor-faktor yang menghambat penerapan PAS?

C. Batasan Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan tentang PAS, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian tentang kesiapan penerapan PAS ini hanya dilaksanakan di sekolah-sekolah (SMP dan SMA) Kabupaten Pacitan.
2. Penelitian tentang kesiapan penerapan PAS berkaitan dengan sasaran 8 (delapan) Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 2 (dua) Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pacitan.

3. Penggunaan *framework* COBIT *Quickstart* pada penelitian ini hanya terbatas untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity level*) *Management Awareness* dan tata kelola penggunaan PAS di Kabupaten Pacitan.
4. Tingkat kematangan yang akan diukur yaitu tingkat kematangan untuk setiap sekolah pengguna PAS, kemudian dibuat rata-rata tingkat kematangan secara menyeluruh.
5. *Framework* yang digunakan adalah COBIT *Quickstart*.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) kesiapan penerapan PAS di Sekolah-Sekolah Kabupaten Pacitan setelah dilakukan audit dengan *framework* COBIT *Quickstart*.
2. Ingin memberikan rekomendasi tentang kesiapan penggunaan PAS di Kabupaten Pacitan setelah dilakukan audit menggunakan *framework* COBIT *Quickstart*.
3. Ingin mengetahui faktor-faktor yang menghambat penerapan PAS.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi peneliti, sekolah sebagai pengguna PAS (Paket Aplikasi Sekolah), Dinas Pendidikan Kabupaten dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada

umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil bagi peneliti, adalah untuk menambah wawasan tentang tata kelola IT, khususnya audit teknologi informasi, menggunakan framework COBIT *Quickstart*.

2. Bagi Sekolah

Manfaat yang dapat diambil oleh sekolah adalah memberikan rekomendasi kepada sekolah tentang tingkat kesiapan sekolah dalam menerapkan PAS, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penerapan PAS, sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak terdapat banyak kendala, sebab kendala-kendala yang akan muncul sudah diantisipasi.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk menentukan kebijakan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten, terutama dalam hal pemanfaatan PAS (Paket Aplikasi Sekolah) sebagai Sistem Informasi Manajemen, bagi sekolah-sekolah pada jenjang SMP/SMA di Kabupaten Pacitan.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembanding dalam penelitian tentang tata kelola IT (*IT Governance*), khususnya penelitian tentang audit teknologi informasi dengan menggunakan framework COBIT *Quickstart*.

F. Sistematika

Secara umum, tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun sistematika tesis ini tersusun sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal tesis ini memuat tentang: halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan dosen pembimbing, halaman pengesahan tim penguji, halaman pernyataan, intisari, abstract, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian utama

Bagian utama Tesis ini terdiri dari lima bab, yang tersusun sebagai berikut :

- a. Bab I: Pendahuluan, memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat, tujuan penelitian dan sistematika penulisan;
- b. Bab II: Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, yang memuat tentang Sistem Informasi, PAS (Paket Aplikasi Sekolah), dan COBIT;
- c. Bab III: Metodologi Penelitian, memuat tentang: Waktu dan Tempat Penelitian, Gambaran umum subyek penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, dan metode analisa data;
- d. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang: Penyajian data, dan analisa data.
- e. Bab V: Penutup, yang mencakup kesimpulan, saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, dan lampiran-lampiran.